

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi berupa kata-kata yang disusun dan diungkapkan kembali kepada orang lain. Apa yang telah diungkapkan oleh Tarigan (1989, hlm. 04), beliau memberikan dua definisi bahasa. Pertama, bahasa adalah suatu sistem yang sistematis, barang kali juga untuk sistem generatif. Kedua, bahasa adalah seperangkat lambang-lambang mana suka atau simbol-simbol lenter.

Seiring dengan perkembangan zaman, beberapa bahasa menjadi populer dan banyak digunakan berkaitan dengan kepentingan bertukar informasi yang bersifat internasional. Salah satu dari bahasa tersebut adalah bahasa Jepang. Dalam perkembangannya Jepang menjadi salah satu negara yang diperhitungkan sebagai negara yang memiliki pengaruh terhadap negara lain, karena memiliki kemajuan dalam bidang teknologi, kebudayaan, perdagangan, ekonomi, keseniannya, dan sebagainya sehingga banyak orang yang tertarik mempelajari bahasa Jepang.

Namun untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, pembelajar harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, berdasarkan pengamatan penulis, membaca adalah salah satu keterampilan yang sulit dikuasai bagi pembelajar bahasa Jepang. Padahal membaca mempunyai peranan penting dalam menerima informasi dari tulisan.

Untuk menguasai keterampilan berbahasa diperlukan latihan, belajar dan pembiasaan. Apabila setiap siswa mengalami proses belajar dan pembiasaan maka siswa akan mengalami proses belajar dan kebiasaan—

kebiasaannya akan berubah. Oleh sebab itu, penting nyakemahiran berbahasa mengembangkan potensi pribadi dan mendatangkan keuntungan bagi masyarakat, jika dipergunakan sebagai alat komunikasi yang lebih baik terhadap sesama warga masyarakat.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa seseorang yang mempelajari suatu bahasa asing akan mendapat kesulitan-kesulitan, kesulitan-kesulitan ini dapat diperkecil apabila dia memiliki faktor-faktor pendorong yang sangat kuat atau dengan kata lain dia memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari bahasa tersebut.

Salah satu pembelajaran yang cukup menyulitkan siswa adalah bunpou (tata bahasa), di dalamnya terdapat bermacam-macam kata sifat, kata kerja kata benda, dll. Di dalam mempelajari kata kerja pun terdapat beberapa bentuk seperti bentuk sopan (*masu, mashita, masen, dan masendeshita*) dan bentuk biasa (*ru, nai, ta, nakatta*).

Dalam mempelajari kata kerja bentuk biasamasih sering ditemukan kesulitan-kesulitan. Maka dari itu untuk mempermudah proses itu sendiri, saat ini banyak digunakan media untuk membantu proses pembelajaran bahasa Jepang tersebut. Penggunaan media tersebut dapat berupa media audio, (kaset, cd, tape recorder), media visual (kartu, gambar foto), media audio visual (televisi, film, video, dll) dan media non visual dalam hal ini permainan. Oleh karena itu, penulis ingin mengujicobakan suatu media yang dirasa cocok dalam pembelajaran perubahan verbal dalam bahasa Jepang. Media yang dipilih oleh penulis yaitu media *ball throwing*. Selain itu, terkait hasil observasi penulis dengan guru mata pelajaran di SMA BPI 1 Bandung, ditemukan bahwa adanya permasalahan sulitnya siswa menghafal dan memahami verbal dalam bahasa Jepang. Sehingga media *ball throwing* ini dirasa mampu mengatasi permasalahan tersebut, tentunya dengan upaya penelitian yang akan dilakukan agar diketahui keefektifan dari media *ball throwing* tersebut.

Ball Throwing adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa. *Media ball Throwing* juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menguasai materi tersebut.

Ball Throwing melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lembaran pertanyaan menggunakan kertas berisipertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas kemudian dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang menerima bola kertas lalu membukakan dan menjawab pertanyaannya.

Dalam metode pengajaran yang efektif, penggunaan media merupakan hal yang sangat penting. Hamalik (1986) dalam buku Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media dalam metode pengajaran efektif pun untuk memenuhi fungsi-fungsi yang telah dirumuskan terutama untuk fungsi memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama

Berdasarkan dengan uraian di atas, penulisi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing” (Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas XII SMA BPI 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah hasil belajarsiswasebelum dan sesudah penerapan Model Pembelajaran Perubahan Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing di Kelas XII SMA BPI 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015?
- 2) Adakah perbedaan yang signifikan pada hasil belajarsiswasebelum dan sesudah penerapan Model Pembelajaran Perubahan Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing di Kelas XII SMA BPI 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015?
- 3) Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penerapan Model Pembelajaran Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing di Kelas XII SMA BPI 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Sukardi (dalam Sutedi, 2009, hlm. 17) adalah “untuk memecahkan atau mencari jalan keluar dari masalah yang ada. (1) untuk memperoleh informasi baru; (2) untuk mengembangkan dan menjelaskan masalah yang dihadapi; dan (3) untuk menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu perubahan atau variabelnya”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dari rumusan masalah di atas. Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti pengaruh atau ketidakterpaparan terhadap hasil belajarsiswaw dengan memberikan Model Pembelajaran Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing (Penelitian Studi Kasus di Kelas X SMAN 16 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). Secara khusus tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui proses penerapan Model Pembelajaran Perubahan Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing di Kelas XII SMA BPI 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Model Pembelajaran Perubahan Verba Bahasa Jepang Menggunakan

Media Ball Throwing di Kelas XII SMA BPI 16 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

- 3) Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing di Kelas XII SMA BPI 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari kegiatan penelitian pendidikan bahasa Jepang tidak hanya dirasakan oleh peneliti, melainkan harus dirasakan pula oleh orang lain (Sutedi, 2009, hlm. 26). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini akan diketahui gambaran yang jelas mengenai pengaruh penerapan Model Pembelajaran Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing. Sehingga di kemudian hari dapat menerapkan motivasi ini dalam pengajaran bahasa Jepang selanjutnya.

Selain itu,

jika penelitian ini terbukti cocok maka akan memperkuat dan mendukung teori sekaitan dengan pembelajaran bahasa Jepang bagitingkat dasar.

Penguatan dan dukungan terhadap teori tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian lanjutan dan peneliti di bidang lainnya.

Bagi dunia pendidikan,

hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan belajar siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar bahasa Jepang khususnya penerapan Model Pembelajaran Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing. Apabila faktor-faktor tersebut diperhatikan dengan baik, maka akan terwujud pada siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang dalam pembelajaran kata kerjanya lebih optimal.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi belajarnya siswa, dalam hal ini adalah penerapan Model Pembelajaran Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing.
- b. Bagi guru, dapat memberikan metode pengajaran alternatif yang disertai motivasi dalam mengajarkan bahasa Jepang secara efektif, inovatif dan komunikatif dalam dunia pengajaran bahasa Jepang, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dalam mengembangkan penguasaan kata kerja, juga agar lebih mengaktualisasikan dirinya dan meningkatkan kompetensinya dalam belajar mengajar.
- c. Bagi siswa, hal ini disebabkan rendahnya ketertarikan/minat siswa dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya pola kalimat. Penulis mencoba memotivasi pembelajaran yang sesuai untuk menambah selera siswa dalam mempelajari verba Bahasa Jepang serta untuk memudahkan dalam kesulitan belajar verba Bahasa Jepang dan meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.
- d. Bagi pengajaran bahasa Jepang, dengan adanya penelitian ini pengajaran bahasa Jepang mempunyai berbagai opsi model dan media pengajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kesulitan yang ada di lapangan karena proses dan hasilnya telah teruji.
- e. Bagi penulis, dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis berperan sebagai pengajar. Setelah mengetahui adanya kesulitan belajar pada siswa, penulis diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

Jadi penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hasil belajar bahasa Jepang dari siswa yang mendapatkan penerapan Model Pembelajaran Verba Bahasa Jepang Menggunakan Media Ball Throwing dan memperoleh informasi tersebut.

1.5 Struktur organisasi skripsi

Skripsi ini disusun menjadi lima bab utama yakni BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teoretis, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Temuan dan Pembahasan. BAB V Simpulan dan Rekomendasi. BAB I pendahuluan dalam penelitian ini berisi tentang latar belakang penelitian mengapa masalah perubahan bentuk verba bahasa Jepang ini diteliti, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis.

Pada BAB II, penulis mengemukakan tentang teori-teori dari para ahli yang dijadikan sebagai landasan penulis dalam melakukan penelitian baik teori-teori yang berkaitan dengan variabel teks cerita pendek ataupun variabel teknik pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, penulis mencantumkan asumsi yang dirumuskan oleh penulis serta hipotesis yang diajukan oleh penulis.

BAB III yaitu bab metode penelitian, pada bagian ini penulis menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan metode dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, rumusan definisi-definisi yang dioperasionalkan yang selanjutnya melahirkan indikator-indikator yang dijabarkan dalam instrumen penelitian. Pada instrumen penelitian, penulis membaginya menjadi dua sub yakni, instrumen pengumpulan data yang berisi soal tes dan kriteria penilaian penelitian, serta instrumen perlakuan yang berisi rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan penelitian. Selain itu, peneliti menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan menggunakan teknik tes, dan observasi. Terakhir, dalam BAB ini penulis mencantumkan pula teknik pengolahan data. Pada tahap ini, penulis menjelaskan

cara-cara yang akan dilakukan penulis dalam mengolah data yang sudah dihasilkan sebelumnya.

BAB IV dalam penelitian ini berisi tentang temuan dan pembahasan. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan ini menjabarkan tentang deskripsi proses penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis teks cerita pendek, analisis, data dan pembahasan. Pada bagian pembahasan, penulis mengkorelasikan antara teori yang digunakan dengan data hasil penelitian yang sudah diperoleh, kemudian menghubungkannya dengan hipotesis yang diajukan.

BAB V merupakan BAB terakhir. BAB ini berisi tentang simpulan serangkaian pembahasan yang sudah dilakukan dan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan pada BAB I. Selain itu, BAB ini juga berisi tentang rekomendasi yang diajukan penulis bagi guru dan bagi penelitian selanjutnya.